

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan suatu instrumen penting bagi operasional perusahaan yang disajikan secara terstruktur dan berisi mengenai informasi keuangan perusahaan dalam suatu periode akuntansi. Laporan keuangan tersebut dapat digunakan untuk menilai posisi keuangan dan menggambarkan kinerja suatu perusahaan yang bermanfaat bagi para penggunanya dalam mengambil keputusan ekonomi. Oleh karena itu, laporan keuangan harus disajikan secara benar, akurat, relevan serta bebas dari kepentingan untuk mendapatkan keuntungan secara pribadi. Banyak faktor yang dapat menyebabkan terjadinya kecurangan, salah satunya karena lemahnya pengawasan dan adanya penyalahgunaan suatu wewenang. Hal ini berdampak akan adanya potensi kecurangan (*fraud*) dalam laporan keuangan yang dapat merugikan para pemakainya.

Kasus manipulasi laporan keuangan yang dilakukan Enron pada tahun 2002, mengakibatkan perusahaan mengalami kerugian yang besar hingga mengalami kebangkrutan (Tuanakotta, 2007). Kasus kecurangan bukan hanya terjadi di negara asing saja, melainkan juga terjadi di Indonesia. Dikutip dari kompasiana.com (Kencana, 2012), terdapat kasus kecurangan dalam laporan keuangan oleh PT Kimia Farma pada tahun 2001. Bapepam (sekarang OJK) menemukan adanya *mark up* laba bersih dalam laporan keuangan yang telah diaudit oleh Hans Tuanakotta dan Mustofa (HTM). Kasus lainnya, dikutip dari Katadata.co.id (Fajrian, 2020). Ditemukan adanya

penggelembungan dana terhadap akun piutang usaha, persediaan, aset tetap, penjualan serta EBITDA yang diungkapkan oleh KAP Ernst & Young (EY) pada perusahaan Tiga Pilar Sejahtera Food (TPS Food). Manipulasi tersebut dilakukan dengan mencatat rugi yang lebih kecil dari yang seharusnya, kecurangan ini dilakukan oleh manajemen terhadap laporan keuangan perusahaan makanan ringan (Taro) yang mengakibatkan berkurangnya rasa percaya dari para pemegang saham dan jajaran direksi untuk mengesahkan laporan keuangan perusahaan tahun 2017.

Tindakan kecurangan selalu dapat terjadi apabila tidak disertai dengan pencegahan dan pendeteksian yang tepat. Terdapat beberapa teori yang menjelaskan mengenai pendeteksian kecurangan laporan keuangan untuk mengidentifikasi hal-hal apa saja yang dapat mempengaruhi tindakan kecurangan. Konsep awal yang digunakan pertama kali untuk mendeteksi penyebab terjadinya kecurangan dikembangkan oleh Cressey (1953) dengan nama *fraud triangle*, yang terdiri dari 3 faktor yaitu: tekanan (*pressure*), peluang (*opportunity*) dan rasionalisasi (*rationalization*). Lalu Wolfe dan Hermanson (2004) menambahkan satu kondisi, sehingga terdapat empat faktor yang mendasari adanya *fraud* yaitu tekanan (*pressure*), peluang (*opportunity*), rasionalisasi (*rationalization*), dan kemampuan (*capability*).

Pada penelitian ini peneliti menggunakan *fraud diamond* sebagai komponen dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan, yang bertujuan untuk meneliti komponen-komponen menurut *fraud diamond*. Tekanan (*pressure*) diukur menggunakan proksi *financial target* yang digunakan sebagai variabel, karena dengan adanya target keuangan yang tinggi dapat memberikan tekanan bagi manajemen untuk

melakukan tindakan kecurangan. Proksi yang digunakan untuk mengukur peluang (*opportunity*) adalah *ineffective monitoring*, karena apabila kurangnya pengawasan yang dilakukan dalam perusahaan maka akan mengakibatkan kemungkinan meningkatnya tindak kecurangan yang dilakukan oleh manajemen. Dalam komponen rasionalisasi (*rationalization*) proksi yang digunakan adalah total aset akrual (TATA), karena merupakan prinsip akrual yang berhubungan dengan pengambilan keputusan dan dalam hal ini manajemen memanfaatkan laporan keuangan perusahaan untuk melakukan tindakan kecurangan dan beranggapan bahwa hal yang dilakukan itu benar. Perubahan direksi merupakan proksi dari kemampuan (*capability*), adanya perubahan direksi mengakibatkan banyak waktu yang dikeluarkan untuk penyesuaian kembali sehingga kondisi perusahaan tidak maksimal sehingga dapat mengakibatkan terjadinya kecurangan.

Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini diharapkan dapat membantu proses pengambilan keputusan serta menghindari kemungkinan terjadinya risiko kecurangan. Maka dari itu, penulis melakukan penelitian yang berjudul “**Pengaruh *Fraud Diamond* Terhadap Potensi Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019)**”

1.2 Rumusan Masalah

Konsep awal penyebab terjadinya kecurangan (*fraud*) dikenal dengan nama teori *fraud triangle*, yang berisikan beberapa faktor terjadinya kecurangan antara lain tekanan (*pressure*), peluang (*opportunity*) dan rasionalisasi (*rationalization*). Pada tahun 2004, teori *fraud triangle* berkembang menjadi *fraud diamond* dengan adanya satu penambahan dari faktor terjadinya kecurangan yaitu kemampuan (*capability*). Berkembangnya teori-teori tersebut telah menjelaskan bahwa terdapat berbagai macam faktor-faktor yang dapat mengakibatkan terjadinya tindakan kecurangan. Berdasarkan penjelasan terkait rumusan masalah tersebut, maka adapun pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah *financial target* berpengaruh terhadap potensi kecurangan laporan keuangan?
2. Apakah *ineffective monitoring* berpengaruh terhadap potensi kecurangan laporan keuangan?
3. Apakah rasionalisasi berpengaruh terhadap potensi kecurangan laporan keuangan?
4. Apakah perubahan direksi berpengaruh terhadap potensi kecurangan laporan keuangan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris apakah *financial target*, *ineffective monitoring*, rasionalisasi dan perubahan direksi

berpengaruh terhadap potensi kecurangan laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015-2019.

1.4 Manfaat Penelitian

Penulis berharap bahwa hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi sebagai berikut:

1. Kontribusi Teori

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman, pertimbangan, serta sebagai pelengkap bagi penelitian lain yang sejenis karena dapat digunakan untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan mengenai ilmu akuntansi khususnya di bidang audit kecurangan.

2. Kontribusi Praktik

a. Bagi para pengguna laporan keuangan

Peneliti berharap agar penelitian ini membantu investor serta pemegang kepentingan lainnya dalam mempertimbangkan berbagai faktor akan terjadinya tindakan kecurangan dalam laporan keuangan dan dapat dijadikan pertimbangan untuk berhati-hati dalam pengambilan keputusan.

b. Bagi perusahaan khususnya di bidang manufaktur

Peneliti berharap supaya penelitian ini dapat menjadi referensi untuk lebih memahami penyebab dan dampak dari terjadinya tindakan kecurangan dalam laporan keuangan, sehingga sebelum terjadinya

tindak kecurangan perusahaan sudah siap untuk melakukan suatu bentuk pencegahannya.

c. Bagi masyarakat

Peneliti berharap agar penelitian ini dapat membantu masyarakat untuk lebih cerdas dalam memilih informasi laporan keuangan yang beredar sehingga tidak hanya percaya pada satu informasi yang kemungkinan didalamnya berpotensi adanya kecurangan laporan keuangan.

1.5 **Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam skripsi ini, sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan penjelasan secara umum berupa latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab ini berisikan penjelasan mengenai landasan teori yang menjelaskan variabel-variabel yang berkaitan dengan penelitian ini, penelitian terdahulu, serta pengembangan hipotesis penelitian.

BAB III METODA PENELITIAN

Bab ini akan menjelaskan mengenai obyek penelitian, populasi penelitian, sampel penelitian, operasionalisasi variabel, model penelitian, jenis dan teknik pengumpulan data, teknik pengujian data dan rencana pembahasan

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan berisikan pembahasan mengenai data-data variabel dengan menggunakan uji regresi. Sehingga, menghasilkan hasil pembahasan mengenai analisis serta pembuktian terhadap hipotesis dalam pengujian yang lebih relevan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan mengenai hasil dari pembahasan masalah penelitian, implikasi, serta saran yang diberikan terkait dengan keterbatasan dan usulan dalam penelitian selanjutnya.